

# PENGARUH *LEVERAGE* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN INDUSTRI CONSUMER GOODS YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021

Yustika Alawiah<sup>1</sup>, Indriana Damaianti<sup>2</sup>, Wiara Sanchia Grafita Ryana Devi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Insan Cendekia Mandiri, Jl. Banten No.11 Bandung 40264

Korespondensi:  
[yustika.alawiah@gmail.com](mailto:yustika.alawiah@gmail.com)

**Abstract:** *Consumer Goods is one of industry that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The purpose of this study is to analyze the influence of Leverage and Firm Size to Profitability. The population of this study are the Consumer Goods companies which listed at BEI, that are 73 companies. Sampel is taken by using purposive sampling method. Statistical method that used in analyzing data is multiple linear regression. The result shows that in the first sub structur, Leverage and Firm Size simultaneously affect the profitability 39.6%, while the rest 60.4% affected by other factors. Partially result shows that Leverage (DER) influences Profitability -0.090 (sig=0.000), while Firm Size influences Profitability 0.005 (sig=0.047). The conclusions are, Leverage has significantly and negatively effect on profitability, while Firm Size significantly and positively effect on profitability.*

**Key words:** *Debt to Equity Ratio , Growth of size, profitability.*

**Abstrak:** Salah satu industri yang terdapat di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah industri Consumer Goods. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh Leverage, Firm Size terhadap Profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Industri Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 73 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga didapat 26 perusahaan yang dijadikan sampel. Metode statistik yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada substruktur penelitian, variabel Leverage dan Firm Size secara simultan mempengaruhi Profitabilitas sebesar 39.6%, sisanya 60.4% dipengaruhi variabel lain. Hasil uji secara parsial ditemukan bahwa Leverage (DER) mempengaruhi Profitabilitas sebesar -0.090 (sig=0.000), sedangkan Firm Size mempengaruhi Profitabilitas sebesar 0.005 (sig=0.047). Kesimpulannya, Leverage mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas, sedangkan Firm Size mempunyai pengaruh yang positif terhadap profitabilitas dan signifikan.

**Kata Kunci:** *Leverage, Firm Size, Profitabilitas.*

## PENDAHULUAN

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan selalu berusaha memaksimalkan laba dan meningkatkan kinerjanya. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh profit yang besar. Pasar modal menawarkan berbagai peluang investasi dengan menawarkan pengembalian yang tinggi dibandingkan dengan deposito bank dan komoditas lainnya. Pasar modal Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada industri manufaktur terdapat beberapa industri salah satunya adalah Industri *Consumer Goods*. Industri ini terdiri dari beberapa subsektor yaitu subsektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, dan peralatan rumah tangga. Industri *Consumer Goods* merupakan salah satu industri manufaktur yang membantu pertumbuhan industri manufaktur dan cenderung diminati oleh para investor.

**Tabel 1**  
**Kapitalisasi Pasar**

| Sektor            | Kapitalisasi pasar    |            |
|-------------------|-----------------------|------------|
|                   | Nilai (Rp)            | Persen (%) |
| Keuangan          | 2,528,669,405,486,160 | 36,28      |
| Industri Konsumsi | 1,056,464,538,403,590 | 15,16      |
| Industri Dasar    | 740,626,179,132,734   | 10,63      |

Data Statistik pasar modal 2020, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan data statistik pasar modal 2020 yang dipublikasikan melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sektor ini memiliki proporsi kapitalisasi pasar terbesar kedua setelah sektor keuangan yaitu sebesar 15,16%. Selain itu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat tidak bisa lepas dari sektor Industri *Consumer Goods* seiring dengan bertambahnya pertumbuhan penduduk di Indonesia. Sehingga investor tertarik menanamkan modalnya pada sektor Industri *Consumer Goods* karena dianggap memiliki prospek yang baik, sehingga diharapkan mendapatkan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang.

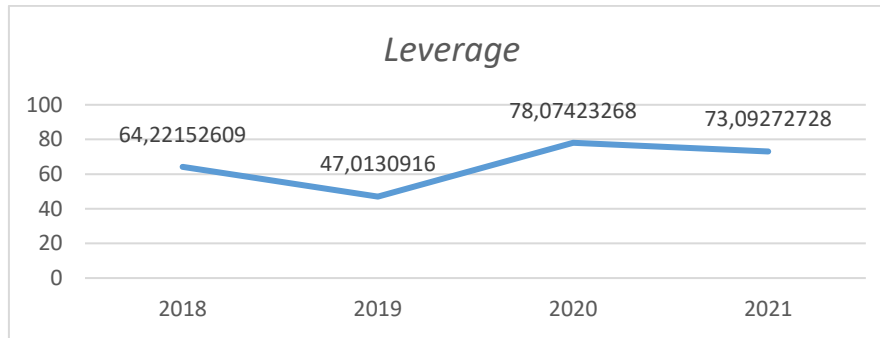


Sumber: [www.idx.co](http://www.idx.co) (Data Diolah, 2022)

**Grafik 1**

### Pertumbuhan Profitabilitas Industri *Consumer Goods* Tahun 2018-2021

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa tingkat profitabilitas sektor industri *consumer goods* berfluktuasi. Profitabilitas berperan penting bagi perusahaan. Perusahaan yang mempunyai profit akan mampu mengembangkan usahanya karena memiliki ketersediaan dana (Chermian, 2019). Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage*. *leverage* adalah penggunaan dana berupa hutang dalam struktur modal perusahaan disertai dengan kewajiban membayar beban tetap berupa bunga pinjaman dengan harapan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Reni dan Asiah, 2016).

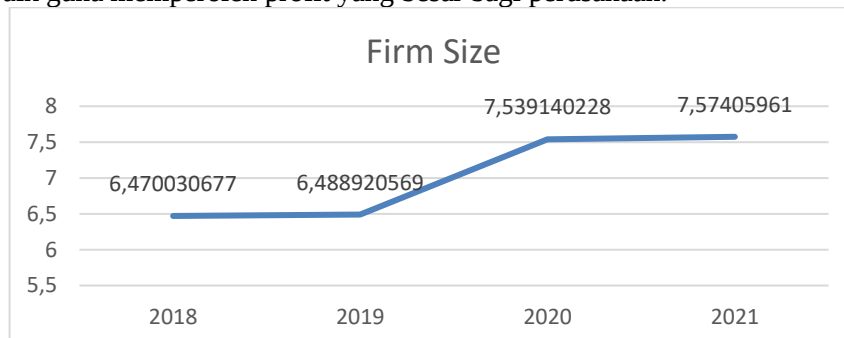


Sumber: [www.idx.co](http://www.idx.co) (Data Diolah, 2022)

**Grafik 2**

**Pertumbuhan Rasio Leverage Industri Consumer Goods Tahun 2018-2021**

Berdasarkan grafik perkembangan *leverage* dan profitabilitas menunjukkan bahwa keduanya mengalami fluktuasi yang sama pada tahun 2018-2021. Apabila rasio leverage mengalami penurunan maka hal tersebut menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang berkurang. Apabila kewajiban pembayaran tersebut berkurang maka seharusnya profitabilitas perusahaan akan meningkat karena beban bunga yang dikeluarkan berkurang. Disamping faktor *leverage* dapat mempengaruhi profitabilitas, faktor lain adalah ukuran perusahaan (*firm size*) juga dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Peningkatan ukuran bisnis perusahaan berarti dinilai dapat meningkatkan aset yang dapat berdampak pada peningkatan keuntungan bagi perusahaan (Sari *et al.*, 2021). Perusahaan harus mampu mengelola aset yang dimiliki dengan baik guna memperoleh profit yang besar bagi perusahaan.



Sumber: [www.idx.co](http://www.idx.co) (Data Diolah, 2022)

**Grafik 3**

**Rata-Rata Ukuran Perusahaan Pada Industri Consumer Goods Tahun 2018-2021**

Apabila melihat perbandingan antara grafik ukuran perusahaan (*firm size*) dengan profitabilitas pada industri consumer goods terdapat perbedaan. Pada tahun 2019 dan 2021 grafik profitabilitas mengalami penurunan tetapi pada grafik ukuran perusahaan tetap mengalami kenaikan. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti memilih sektor industri *consumer goods*, karena sektor ini dianggap bisa bertahan dalam krisis global, tetapi berdasarkan dari informasi fluktuasi laba yang didapat, membuat peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel *leverage* dan *firm size* terhadap profitabilitas pada sektor industri *consumer goods*.

**TINJAUAN PUSTAKA**

***Pecking Order Theory***

Teori ini dikemukakan oleh Donaldson tahun 1961, sedangkan penamaan *pecking order theory* ini dilakukan oleh Myers (1984). Teori *pecking order* menjelaskan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi lebih cenderung meminjam dana dengan jumlah kecil (Nindy dan Purwohandoko, 2019). Nony dan Astuti (2015) menyatakan bahwa *pecking order theory* menggambarkan perusahaan yang

menggunakan lebih banyak dana internal, yang menyatakan bahwa jika ada kekurangan dana internal, perusahaan akan berhutang. Menurut Supardi (2016) teori *pecking order* menjelaskan bahwa perusahaan memiliki urutan-urutan dalam memilih sumber pendanaan.

### **Balancing Theory**

Menurut Murtiadi, *et al.* (2019) menyatakan bahwa *balancing theory* merupakan teori keseimbangan, karena bertujuan untuk menyeimbangkan komposisi hutang dan modal sendiri. Menurut Kristianti (2018) tujuan dari *balancing theory* adalah menyeimbangkan manfaat dan biaya menggunakan utang. Teori ini menjadi dasar asumsi yang digunakan untuk merumuskan biaya modal untuk setiap sumber pendanaan.

### **Technology Theory**

*Technology theory* menekankan aspek-aspek yang menentukan ukuran perusahaan yang ditekankan pada skala ekonomi, modal fisik, dan lingkup perusahaan sebagai faktor yang menentukan ukuran perusahaan yang optimal dan berimplikasi pada profitabilitas (Natalia, 2021). Selanjutnya Christiawan dan Syahputra (2016) menyatakan bahwa untuk menghasilkan output, maka investasi dalam modal fisik sangat diperlukan. Selain itu, perusahaan harus mengurangi biaya rata-rata produksi agar dapat meningkatkan pengembalian dari modal yang telah diinvestasikan.

Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan guna menghasilkan keuntungan dari aktivitas yang dilakukan pada periode tertentu. Laba menjadi indikator bagi para stakeholder untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat diukur dari cara menganalisa laporan keuangan melalui rasio profitabilitas (Ekinanda, 2020). Ukuran profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA

Leverage adalah keseimbangan antara total hutang dan modal perusahaan, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan hutang untuk mendanai investasinya (Debby dan Ulil, 2018). Pengukuran leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio *Debt to Equity Ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ukuran perusahaan adalah skala penentuan besar kecilnya perusahaan yang bisa dinilai melalui besarnya total aktiva, jumlah penjualan, juga nilai pasar saham (Aniela, 2017). Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap firm size mengacu pada penelitian Riska, *et al.* (2021) dimana ukuran perusahaan diproxy dengan logaritma natural dari total asset.

## **METODOLOGI**

Populasi adalah sekumpulan individu atau objek yang berada pada suatu wilayah dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dan menjadi sumber data dalam suatu penelitian (Hernaeny, 2021). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang termasuk Industri *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021 yang berjumlah 73 perusahaan, dimana perusahaan tersebut terdaftar sebagai perusahaan *public* (emiten) di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memilih beberapa sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Adapun beberapa kriteria yang digunakan dalam menentukan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan di sektor Industri Consumer Goods yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2021
2. Menerbitkan laporan keuangan selama periode 2016-2021
3. Memperoleh laba secara konsisten selama periode 2016-2021

Data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Metode penentuan populasi dan sampel yang digunakan bersumber dari data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didalamnya terdapat data dan informasi laporan keuangan perusahaan yang telah melakukan *go public* di Indonesia yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan industri *consumer goods* pada periode penelitian yaitu 2016-2021. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients<br>B | Std. Error | Standardized Coefficients<br>Beta | t      | Sig. |
|------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
| (Constant) | .000                             | .074       |                                   | .006   | .996 |
| LEVERAGE   | -.090                            | .010       | -.633                             | -9.158 | .000 |
| FIRM_SIZE  | .005                             | .003       | .138                              | 2.002  | .047 |

a. Dependent Variable: ROA

Model Persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,000 - 0,090 X_1 + 0,005 X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat di artikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0.000 artinya apabila  $X_1$  Leverage (DER),  $X_2$  Firm Size bernilai nol maka nilai  $Y$  Profitabilitas (ROA) adalah sebesar 0.000
2. Nilai koefisien regresi dari variabel Leverage (DER) adalah sebesar -0.090. Koefisien bernilai negatif, menunjukkan bahwa variabel Leverage (DER) berpengaruh negatif. Artinya variabel *leverage* (DER) tidak berbanding lurus dengan Profitabilitas (ROA), apabila Leverage (DER) menurun maka Profitabilitas (ROA) akan naik dan sebaliknya apabila *leverage* (DER) naik maka Profitabilitas (ROA) akan turun. Dengan asumsi bahwa nilai variabel bebas lain dari model regresi adalah konstant atau tetap. Nilai koefisien *leverage* (DER) sebesar -0,090 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan DER mengalami kenaikan maka setiap penambahan DER sebesar satu satuan nilai maka akan diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0.090 atau 9%.
3. Nilai koefisien regresi dari variabel *firm size* adalah sebesar 0,005. Koefisien bernilai positif, menunjukkan bahwa Firm Size ( $X_2$ ) berpengaruh positif. Artinya variabel firm Size berbanding lurus dengan ROA. Artinya, setiap kenaikan *firm size* sebesar satu satuan nilai, maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0.005 atau 0.5%.

### Pengujian Hipotesis

#### Pengujian Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 3**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model      | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | .171           | 2   | .085        | 42.211 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual   | .261           | 129 | .002        |        |                   |
| Total      | .432           | 131 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), FIRM\_SIZE, LEVERAGE

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.11 diatas. Nilai  $F_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (2; 130) dari tabel distribusi F 0,05 dimana diperoleh  $F_{tabel}$  (2;130) sebesar 3.07 dan tingkat signifikansinya 0,000. Setelah mendapatkan nilai  $F_{hitung}$  dan nilai  $F_{tabel}$ , maka dapat terlihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  (42.211) ternyata lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  (3.07), dengan tingkat signifikansinya < 0,05 Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Leverage dan Firm Size secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Pengaruh yang terjadi dapat digeneralisir terhadap seluruh populasi yakni perusahaan Industri *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia.

## Pengujian Secara Parsial (Uji T)

**Tabel 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients<br>B | Std. Error | Standardized Coefficients<br>Beta | t      | Sig. |
|------------|----------------------------------|------------|-----------------------------------|--------|------|
| (Constant) | .000                             | .074       |                                   | .006   | .996 |
| LEVERAGE   | -.090                            | .010       | -.633                             | -9.158 | .000 |
| FIRM_SIZE  | .005                             | .003       | .138                              | 2.002  | .047 |

a. Dependent Variable: ROA

1. Nilai  $t_{hitung}$  variabel *Leverage* sebesar -9.158 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.978 dan tingkat signifikansinya 0,013. Karena nilai  $t_{hitung}$  -2,509 >  $t_{tabel}$  2,005, dengan tingkat signifikansinya  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Profitabilitas.
2. Nilai  $t_{hitung}$  variabel *Firm Size* sebesar 2.002 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.978 dan tingkat signifikansinya 0.047. Karena nilai  $t_{hitung}$  2.002 >  $t_{tabel}$  1.978, dengan tingkat signifikansinya  $0.047 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Profitabilitas.

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 5**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

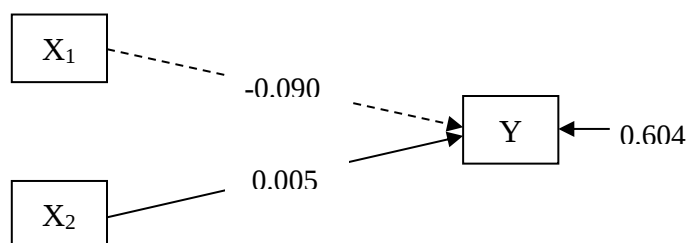
| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .629 <sup>a</sup> | .396     | .386              | .04497                     |

a. Predictors: (Constant), FIRM\_SIZE, LEVERAGE

b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel 4.14 di atas nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada R Square sebesar 0.396. Maka dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel *Leverage* dan *Firm Size* memberikan pengaruh sebesar 0.396 atau sebesar 39,6% terhadap Profitabilitas. Angka 39,6% disini artinya setiap perubahan Profitabilitas 39,6% dipengaruhi oleh perubahan variabel *Leverage* (DER) dan *Firm Size*. Adapun sebesar 60,4% sisanya disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar kedua variabel tersebut yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini, seperti Net Profit Margin, Perputaran Aktiva, Total Debt to Total Asset, *Leverage* operasi, dan Liquidity.

Berikut ini adalah sub struktur penelitian yang dihasilkan melalui bantuan *software* SPSS versi 24, yaitu:



**Gambar 1**

## Pembahasan

### Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan

Koefisien regresi *leverage* sebesar -0.090 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan nilai *leverage* sebesar 1 satuan maka akan diikuti penurunan profitabilitas industri *consumer goods* sebesar 0.090. Berdasarkan hasil untuk uji t, diperoleh hasil nilai signifikansi kurang dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ) maka

hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan industri *consumer goods* di Bursa Efek Indonesia.

*Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas karena pada saat *leverage* meningkat maka profitabilitas pada perusahaan industri *consumer goods* akan menurun. Perusahaan akan memperoleh laba maksimal apabila perusahaan tersebut memperoleh hasil penjualan dalam jumlah yang banyak dan mampu mengelola biaya operasionalnya dengan modal sendiri dan tidak memiliki banyak kewajiban pembayaran pinjaman yang dapat menimbulkan peningkatan pembayaran beban bunga yang dapat mengakibatkan penurunan keuntungan atau profit perusahaan. Apabila kewajiban atau hutang perusahaan tersebut menunjukkan peningkatan hutang pada tingkat yang tinggi maka akan berdampak pada pengurangan laba yang akan diperoleh perusahaan.

Tingkat *leverage* yang tinggi juga akan berpengaruh terhadap penilaian investor yang akan melakukan investasi pada perusahaan industri *consumer goods*. Selain itu, resiko yang sangat merugikan apabila tingkat leverage suatu perusahaan sudah terlalu tinggi sampai perusahaan tidak sanggup membayar kewajiban tersebut kemungkinan yang tidak diharapkan yaitu perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Sebaliknya ketika tingkat *leverage* suatu perusahaan menunjukkan nilai yang rendah maka profitabilitas atau keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan semakin tinggi. Sehingga diharapkan perusahaan juga akan lebih menunjukkan kepada investor atau pihak luar yang berkepentingan bahwa perusahaannya mampu memenuhi kebutuhan operasional perusahaan dan dana dari kreditur atau investor akan mudah didapatkan oleh perusahaan dalam memenuhi keberlangsungan bisnisnya, karena perusahaan dianggap mampu membayar kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditentukan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nuraini dan Rina (2016), Hery *et al.* (2017), Meili dan Dwiana (2019), dan Friska (2021) yang menemukan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Di samping itu, hasil penelitian ini sejalan dengan *pecking order theory* yang menyatakan bahwa perusahaan dengan laba yang tinggi lebih cenderung meminjam dana dengan jumlah yang kecil. Hasil penelitian ini, sesuai dengan hasil rata-rata leverage perusahaan industri *consumer goods* yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai *Leverage* lebih besar dan nilai rata-rata Profitabilitas menjadi turun atau rendah. Sehingga hal tersebut mengindikasikan hubungan antara *Leverage* dan Profitabilitas negatif signifikan. Sedangkan penelitian yang menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yandi dan Nia (2021) mendapatkan hasil penelitian adanya pengaruh negatif antara *Leverage* dan profitabilitas. Lovi (2018) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Firm Size terhadap Profitabilitas Perusahaan**

Koefisien regresi *firm size* sebesar 0.005 menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan maka akan diikuti dengan kenaikan profitabilitas perusahaan industri *consumer goods* sebesar 0.005. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0.05 ( $0.047 < 0.05$ ), maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan industri *consumer goods*. Artinya apabila terjadi perubahan sedikit saja pada variabel *Firm Size*, maka akan langsung terjadi perubahan berarti pada variabel Profitabilitas. Selain itu pengaruhnya dapat digeneralisasi terhadap seluruh populasi yaitu industri *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas perusahaan akan meningkat jika perusahaan tersebut menambah jumlah aktivasnya, seperti membeli mesin-mesin untuk keperluan produksi. Aktiva yang ada harus dimanfaatkan secara optimal sehingga tidak ada aktiva yang menganggur. Aktiva yang menganggur akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan karena akan menimbulkan beban bagi perusahaan.

*Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi (2021), Sari *at al.* (2021), Indah *et al.* (2016) dan Chermain (2019). Akan tetapi penelitian ini berlainan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya dan Lucia (2019) yang menunjukkan hasil bahwa *Firm Size* berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andreani dan Dwiana (2019) menunjukkan hasil bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

## SIMPULAN

Kesimpulan penulis mengenai pengaruh *Leverage* dan *Firm Size* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2016-2021. Hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Industri *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021. Maka penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dan Aminar (2019) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap Profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa jika *Leverage* meningkat maka Profitabilitas perusahaan cenderung akan menurun.
2. *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan Industri *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paramitha dan Lia (2021) yang menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan terus meningkatkan jumlah aktivitya dengan pengelolaan yang baik akan diikuti dengan peningkatan profitabilitas.
3. *Leverage* dan *Firm Size* memberikan pengaruh sebesar 39,6% terhadap Profitabilitas. Angka 39,6% disini artinya setiap perubahan Profitabilitas 39,6% dipengaruhi oleh perubahan variabel *Leverage* dan *Firm Size*. Adapun sebesar 60,4% sisanya disebabkan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2019). Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2016). *E-Jurnal Akuntansi*, 1-14.
- Andreani, D. (2019). Pengaruh *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Modal Intelektual Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Aniela, D. I. (2017). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding Of Management*, 4, 542-546.
- Chermian, G. P. (2019). Pengaruh Average Collection Period, Inventory Turnover In Days, Average Payment Period, Debt Ratio, Struktur Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Ultima Management*, 11, 164-188.
- Christiawan, S. D. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei. *Journal Of Business Accounting*, 1, 493-504.
- Debby, U. H. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed Di Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 1-8.
- Desi. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 1, 1-12.
- Dewa, K. F. (2020). Pengaruh Der, *Firm Size*, Cr, Dan Wcto Terhadap Roa Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Journal Research Accounting (Jarac)*, 2, 33-49.
- Ekinanda, F. (2020). Pengaruh *Firm Size*, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Neraca*, 4.
- Friska. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10, 138-152.
- Hernaeny, U. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Bandung Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini*. Jakarta: Pt Grasindo.
- Indah, W. U. (2016). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Assets Turnover Dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 41-48.

- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 2, 56-68.
- Lovi. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8, 542-549.
- Meili, D. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Modal Intelektual Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28.
- Murtiadi Awaluddin, K. A. (2019). Perbandingan Pengaruh Return On Asset, Pertumbuhan Asset, Pertumbuhan Penjualan Dan Managerial Ownership Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional Dan Domestik Di Bei. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6, 113-128.
- Natalia, I. (2021). Ukuran Perusahaan, Hutang, Dan Profitabilitas Dalam Pendekatan Klasik Pada Perusahaan Non-Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23, 253-266.
- Nindy, P. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Sektor Industri Barang Dan Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 740-751.
- Nony, D. A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Karakteristi Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Finesta*, 3, 13-18.
- Paramitha, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Eco-Fin*, 3, 173-188.
- Reni, A. N. (2016). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16, 67-75.
- Riska, A. Z. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Bni Syariah Di Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 3, 147-160.
- Sari, D. I. (2021). Pengaruh Curent Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *Jad: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4, 66-77.
- Supardi. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2, 16 - 27.
- Widya, L. (2019). Pengaruh Cash Conversion Cycle, Likuiditas Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 12, 130-143.